

Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2020

Idham M. Ishak

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: idham.ishak@ung.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the effect of the inflation rate on the stock prices of the agricultural sector on the IDX in 2016-2020. This type of research is quantitative research. The population in this study were all Agricultural Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 - 2020 period. The sampling technique was using purposive sampling. The data analysis method used is simple linear regression analysis. The results showed that inflation had a positive and significant effect on the stock prices of agricultural sector companies on the IDX.*

Keywords: *Inflation Rate; Stock Prices*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, terhadap harga saham sektor pertanian di BEI tahun 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian di BEI.

Kata Kunci: *Inflasi; Indeks Harga Saham*

PENDAHULUAN

Dinamika pertumbuhan sektor industri sangatlah pesat saat ini, dimana sektor industri salah satu utama penggerak ekonomi suatu bangsa, untuk itu sektor industri dituntut harus mempunyai perencanaan yang mapan dalam menjalankan operasional perusahaan agar dapat bersaing dan unggul dalam menghadapi persaingan usaha. Pasar saham menjadi sebuah akses yang sangat memudahkan seorang pebisnis dan yang memerlukan informasi untuk melakukan perdagangan saham, dan pasar saham dalam penerapannya juga terjadi proses tawar menawar yang dilakukan sebelum bertransaksi sama halnya dengan pasar tradisional. Memfasilitasi pihak perusahaan dan investor untuk memberikan akses yang mudah menjadi fungsi pasar saham.

Dalam penerapannya investasi banyak mempunyai pengaruh terhadap berbagai aspek dan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun pihak yang tidak terlibat secara langsung, dimana dengan adanya investasi dapat menggairahkan sebuah seluruh pihak-pihak yang berkepentingan secara internal maupun ekseternal, dengan adanya investasi pula sangatlah membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama perekonomian di Indonesia. Pembentukan modal inilah yang berasal dari kegiatan investasi di beberapa pasar keuangan yang nantinya akan sangat membantu perekonomian dalam menambah modal yang dibutuhkan. Modal tersebut ditujukan untuk proses produksi, sehingga nantinya akan menghasilkan barang dan jasa yang dapat digunakan di masa mendatang. Berbagai harga saham perusahaan akan mengalami perubahan kenaikan ketika adanya transaksi yang aktif di pasar saham, kondisi seperti inilah yang diinginkan oleh perusahaan. Indeks harga saham merupakan petunjuk atau gambaran masa depan ekonomi suatu negara. Pergerakan harga saham digambarkan lewat sesuatu rangkaian data historis berbentuk IHSG yang disajikan.

Inflasi menjadi salah satu variabel makro ekonomi yang dapat memberikan dampak pada perkembangan indeks harga saham gabungan. Inflasi merupakan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum yang terjadi secara terus menerus (Purnomo, 2015). Pada saat terjadi

penurunan inflasi, beban perusahaan akan menurun. Bersamaan dengan itu, terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Penurunan beban yang di ikuti dengan peningkatan penjualan akan meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dimaksud ialah kelebihan pendapatan di atas biaya dalam satu periode. Kenaikan laba perusahaan akan tingkatkan ekuitas pemilik pada periode tersebut sehingga akan tingkatkan kemampuan perusahaan dalam pembagian deviden. Oleh karena itu, kenaikan laba nantinya akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan sehingga meningkatkan permintaan saham. Meningkat permintaan saham selanjutnya akan mendorong naiknya harga saham sehingga para investor dapat memperoleh kembali berupa keuntungan dalam bentuk uang. berbagai variabel yang berpengaruh terhadap terhadap harga saham salah satunya kurs (nilai tukar). Nilai tukar mata uang merupakan nilai mata uang negara yang diukur dengan mata uang negara lain. Depresiasi mata uang ialah situasi dimana nilai rupiah melemah terhadap nilai mata uang negara lain, dan apresiasi nilai rupiah ialah situasi dimana nilai rupiah menguat terhadap nilai mata uang negara lain. Pada saat rupiah terapresiasi, tingkat return investor yang berspekulasi pada pasar valuta asing dalam bentuk mata uang US\$ menurun. Hal ini yang menjadikan saham sebagai alternatif investasi yang lebih menarik sehingga meningkatkan permintaan saham. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Inflasi, Terhadap Harga Saham pada Sektor Pertanian di BEI Tahun 2016-2020".

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah diduga inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai dengan 2020.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menjelaskan pengaruh tingkat inflasi, terhadap harga saham pada sektor pertanian. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan periode 2016-2020 yang diperoleh melalui data di BEI.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel bebas didalam penelitian ini menggunakan data variabel makroekonomi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham sektor pertanian, lebih spesifiknya, variabel bebas yang peneliti pakai memiliki 1 variabel X (independent) dan 1 variabel Y (dependent). Variabel X (independent inflasi (X), sedangkan variabel Y adalah saham sektor di BEI yaitu harga saham sektor pertanian (Y). Untuk menjaga agar pembahasan pada variabel tidak melebar, peneliti telah membuat landasan operasional variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan yang termuat dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) Periode tahun 2016-2020. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling dimana dilakukan pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota populasi yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Merupakan indeks yang menggunakan harga saham seluruh perusahaan sektor pertanian yang tercatat di BEI
3. Merupakan perusahaan yang aktif pada periode 2016 - 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sebuah informasi berupa numerik yang menjelaskan suatu keadaan atau fakta,

diolah secara kuantitatif maupun kualitatif (Siregar, 2013). Jenis data yang akan peneliti gunakan adalah data sekunder, karena tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Teknik pengambilan data yang penulis lakukan adalah teknik dokumentasi laporan-laporan pemerintah dan juga teknik studi pustaka dengan melihat data dari literatur-literatur terdahulu. Dikarenakan data yang penulis gunakan adalah data sekunder, maka penulis mengambil data tersebut dari Bursa Efek Indonesia, Badan Pusat Statistika, Bank Indonesia, dan website seperti investing.com serta yahoo.finance.com, yang diambil dari kurun waktu 2016 – 2020.

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali,2016:160). Jika angka signifikan yang ditunjukkan lebih kecil dari alpha 5% maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas, sedangkan sebaliknya jika angka signifikan lebih besar dari alpha 5% maka data sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Uji t merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan diuji menggunakan uji t dengan derajat kepercayaan 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) telah mengembangkan industri perkebunan di Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Dimulai dengan perkebunan singkong, kemudian semakin berkembang menjadi perkebunan karet, hingga tahun 1984 ketika budidaya kelapa sawit dimulai di provinsi Riau. Perusahaan terus berkembang dan saat ini menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang dikelola dengan baik seluas 297.011 hektar di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

PT Austinto Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) adalah perusahaan yang bergerak secara langsung atau melalui anak perusahaannya dalam produksi dan penjualan inti sawit mentah serta pangan berkelanjutan dan energi terbarukan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 April 1993 sebagai PT Austindo Teguh Jaya (ATJ) dan berubah nama menjadi ANJ karena bergerak di bidang jasa keuangan perawatan pertanian dan energi terbarukan.

PT. Eagle High Plantation Tbk (dahulu BW Plantation Tbk) didirikan pada tanggal 6 November 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Kantor pusat BWPT adalah Noble House Lt. 12, Jl. Ide dr. Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2, No.2, Jakarta 12950 Indonesia. Pabrik pengolahan kelapa sawit dan anak perusahaan BWPT berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Tengah di Kalimantan Tengah. Di sisi lain, perkebunan anak perusahaan berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Kutai dan Kutai Timur di Kalimantan Timur. Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat.

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan dan bisnis pengolahan kelapa sawit. Perusahaan memiliki dua segmen usaha, yaitu minyak sawit dan produk kayu. Melalui anak perusahaannya, Perseroan mengoperasikan sejumlah perkebunan kelapa sawit, kelapa sawit dan pabrik pengolahan inti sawit. Di toko kayunya, perusahaan memproduksi berbagai macam produk kayu, termasuk pelat, pintu dan lantai konstruksi padat. Anak perusahaan tersebut antara lain PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Tanjung Kreasi Parket Industry dan PT Nityasa Idola.

PT. Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) didirikan pada tanggal 1 Oktober 2001. Kantor pusat Gozco berlokasi di Gedung Graha Permata Pancoran, Jln. Raya Pasar Minggu No. 32 C/10, Jakarta 12780 - Indonesia. Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Gozco Plantations Tbk adalah PT Golden Zaga Indonesia (28,37%), Wildwood Investment Pte., Limited (pengendali) (26,37%) dan nasabah KGI Fraser Securities Pte Ltd. Account (7,84%).

Indeks Harga Saham Gabungan atau Composite Stock Price Index (IHSG) merupakan suatu nilai yang berfungsi untuk mengukur kinerja gabungan dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menurut Jogiyanto (2013:147) "Indeks Harga Saham Gabungan merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung dengan menghasilkan trend, dimana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu" Sedangkan menurut Latief (analisa.co.id,2018) "Indeks Harga Saham Gabungan adalah indeks untuk seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang mencerminkan trend pergerakan dan nilai rata-rata keseluruhan saham dari emiten yang ada di Indonesia."

Inflasi menurut Samuelson (2001), inflasi mendefinisikan suatu kondisi di mana tingkat harga umum barang, jasa, dan faktor produksi meningkat. Definisi ini menyatakan bahwa penurunan daya beli diikuti oleh penurunan nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara. Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang maupun kehabisan persediaan. Untuk itu, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara terus menerus.

Dampak yang dapat dirasakan langsung dari Inflasi adalah dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap pendapatan masyarakat secara langsung, berupa inflasi lunak, justru akan mendorong para pengusaha untuk memperluas usaha produksi barang yang dibutuhkan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Disisi lain, inflasi akan dirasakan secara langsung oleh masyarakat dimana inflasi berdampak buruk bagi mereka yang berpenghasilan tetap karena nilai uangnya tetap sedangkan harga barang/ jasa naik secara terus menerus.

Aktivitas ekonomi yang terus terjadi akan menimbulkan inflasi, di mana harga umum barang dan jasa mengalami kenaikan. Tak selalu berakibat buruk, karena inflasi diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi tentu dengan catatan jika kenaikannya tidak terlalu tinggi. Tingkat inflasi yang umumnya ditargetkan adalah antara 2% hingga 3% per tahun. Kenaikan inflasi yang lebih dari itu, bisa jadi membahayakan perekonomian.

Inflasi dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu inflasi ringan, sedang, berat, dan hiperinflasi. Inflasi ringan terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun; inflasi sedang antara 10%—30% setahun; berat antara 30%—100% setahun; dan hiperinflasi atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun. Inflasi diukur dengan menghitung perubahan tingkat persentase perubahan sebuah indeks harga.

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa variabel inflasi (x) berpengaruh terhadap harga saham, dimana variabel inflasi memiliki nilai thitung (2.790) > ttabel (1.990) dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai alpha } 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan antara variabel tersebut dengan harga saham. Koefisien regresi untuk variabel bebas x adalah positif, menunjukkan hubungan satu arah antara inflasi (x) dan harga saham (y). Koefisien regresi sebesar 26.825 untuk variabel x berarti kenaikan inflasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham (y) sebesar 26.825. Penelitian ini searah penelitian mardayani saranga yang berjudul pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia, dimana inflasi berpengaruh signifikan terhadap terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia deks harga saham gabungan.

KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis (Uji T/parsial) yang dilakukan hasilnya menunjukkan dimana masing-masing variabel inflasi (X) berpengaruh terhadap harga saham, di mana variabel inflasi memiliki nilai Thitung (2.790) > Ttabel (1.990) dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai alpha } 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SARAN

Sebaiknya perusahaan yang bergerak di sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek selalu menjaga dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kestabilan pertumbuhan perusahaan. Diharapkan pula pada perusahaan yang bergerak disektor pertanian lebih intens lagi

dalam memperhatikan dinamika pertumbuhan perekonomian, semakin berkembangnya perekonomian dapat berpengaruh langsung pada inflasi dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab* (2nd ed.). Selemba Empat.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2018). *Manajemen Keuangan (Kedua)*. BPFE-Yogyakarta. Harsono, A. R., & Wonokinasih, S. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan*
- HUMAN FALAH: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112. Purnomo, T. H. (2015). *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti*. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 2(10).
- Kewal, S. S. (2012). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan Pdb Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. *Jurnal Economia*, 8(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i1.801>
- Nasution, Y. S. J. (2015). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*.
- Nilai Tukar Rupiah Terhadap INdeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 102–110.
- Rachmawati, Y. (2018). *Pengaruh Inflasi dan Suku Bungan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Media Akuntansi*, 1(1), 66–79.
- Samuelson, P. A. dan D. N. W. (2001). *Ilmu Mikroekonomi, Terjemahan* (17th ed.). PT. Media Global Edukasi.
- Sawidji, W. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia* (R. L. Toruan (ed.); Cetakan 1). Elex Media Komputindo.
- Siamat, D. (2014). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Rineka Cipta.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Inter Pratama Mandiri.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (1998). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Raja Grafindo Persada. Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar* (ketiga). PT Raja Grafindo Persada.